

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dipilih untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.¹ Variabel-variabel ini diukur merupakan instrumen penelitian yang sudah didesain peneliti, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif perlu asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali penemuannya.² Dalam penelitian kuantitatif dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal.³ Maka paradigma yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah ada hubungan kontrol diri dan dukungan sosial keluarga terhadap agresivitas siswa di SMK YP17 Pare yang akan dilakukan uji dengan menyebarkan kuesioner.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi berganda. Teknik korelasi digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh

¹Mahdiyah, *Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2016),44.

²Ibid.,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010),42.

kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.⁴ Sedangkan teknik regresi digunakan untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.⁵

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Dari judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

X1 = Kontrol Diri

X2 = Dukungan sosial keluarga

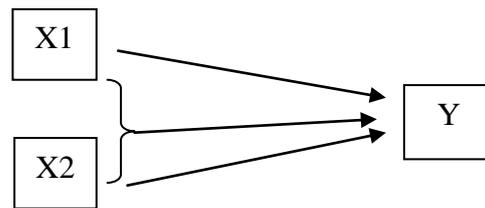
2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas.

⁴Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

⁵Ibid., 213.



Keterangan :

X1 = Kontrol Diri

X2 = Dukungan Sosial Keluarga

Y = Agresivitas

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh siswa SMK YP17 Pare Kab. Kediri dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1.340 siswa dengan perincian kelas X=546 siswa, kelas XI=483, kelas XII= 311.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka pengambilan sampel merupakan solusi yang bisa diterapkan. Maka sampel yang

⁶Ibid., 80.

diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁷ Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu tingkat agresivitas yang dilakukan para siswa. Dari observasi awal yang peneliti lakukan serta berdasarkan keterangan guru bimbingan konseling, kelas X jurusan pemasaran yang sering terjadi pertengkaran diantara para siswanya, selain itu jurusan ini memiliki porsi yang seimbang antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan. Jumlah siswa di jurusan pemasaran sebanyak 108 siswa, jumlah tersebut akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁸ Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun peneliti dengan menggunakan teori Averil aspek kontrol diri mencakup kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decisional*

⁷ Ibid., 81.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 92.

control).⁹ Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 2
Blue print Skala Kontrol Diri

Aspek	Indikator	No.	Item	Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
Kontrol perilaku	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1, 8, 19	2, 11	5
	b. Mampu mengendalikan situasi di luar dirinya	9, 10	12, 14	4
	c. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	4, 5, 15	6, 13	5
Kontrol kognitif	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	17, 42	7, 18	4
	b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	3, 16, 41	20, 22	5
	c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	21, 27, 29	31, 33	5
Kontrol Keputusan	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	23, 24, 43	24, 30	5
	b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	26, 28, 32	25, 35	5
	c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	37, 38, 40	36, 39	5
Jumlah	pernyataan	25	18	43

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Friedman, kontrol diri mencakup dukungan

⁹M.Nur Ghufroon, dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2010), 29-31.

praktis (*tangible support*), dukungan informasi (*appraisal support*), dukungan harga diri (*self esteem*), dukungan *belonging*.¹⁰

Tabel 3
Blue print Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
Dukungan praktis	a. Pemberian bantuan materi secara langsung	3, 6, 26	9, 17	5
	b. Pemberian bantuan tenaga dan sarana	13, 19, 29	21, 27	5
Dukungan informasi	a. Pemberian nasehat	20, 33, 35	12, 37	5
	b. Pemberian usulan	23, 34, 36	2, 32	5
	c. Pemberian informasi	1, 48, 49	7, 16	5
Dukungan harga diri	a. Memberikan <i>support</i>	18, 43, 47	5, 42	5
	b. Memberikan penghargaan	4, 28, 31	22, 38	5
	c. Memberikan perhatian	10, 39, 44	14, 50	5
Dukungan <i>belonging</i>	a. Dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi	24, 54, 55	25, 53	5
	b. Adanya kepercayaan	11, 30, 46	41, 45	5
	c. Mendengarkan serta didengarkan	8, 15, 52	40, 51	5
Jumlah pernyataan		33	22	55

3. Skala Agresivitas

Skala agresivitas disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Buss yang menyatakan bahwa ada 2 bentuk agresi yaitu: agresi fisik, agresi verbal.¹¹

¹⁰ Friedman, H.S., dan Schustack, M.W. *Kepribadian. Teori Klasik dan Riset Modern*. Edisi Ketiga. Jilid 1. Alih Bahasa: Fransiska Dian Ikarini, Maria Hany, dan Andreas Provita Prima. (Jakarta: Erlangga, 2006), 230.

¹¹ Tri Dayakisni Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 254.

Tabel 4
Blue print Skala Agresivitas

Aspek	Indikator	No.	Item	Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
Agresi fisik	a. Memukul	1, 7	4, 5, 34	5
	b. Mendorong	6, 29	8, 28, 31	5
	c. Menendang	2, 30	10, 36, 40	5
	d. Merusak barang orang lain	12, 33	9, 32, 45	5
Agresi verbal	a. Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan	3, 39	20, 21, 41	5
	b. Menyebar gosip	11, 16	13, 17, 43	5
	c. Mencaci-maki	18, 42	14, 23, 25	5
	d. Membentak	16, 19	22, 24, 37	5
	e. Mengejek	26, 27	38, 44, 35	5
Jumlah pernyataan		18	27	45

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data supaya peneliti lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 94.

yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹³

Pada skala ini terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem disebut *favorable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, aitem disebut *unfavorable* bila isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur. Dalam pemberian skor setiap respons positif terhadap aitem *favorable* akan diberi bobot yang lebih tinggi daripada respon negatif. Sebaliknya untuk aitem *unfavorable* respon positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respon negatif.¹⁴ Dalam penelitian ini bentuk alternatif jawaban pada setiap aitemnya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawaban setiap aitemnya yaitu:

a. Aitem Favorable

- 1) Sangat Setuju (SS) : 4
- 2) Setuju (S) : 3
- 3) Tidak Setuju : 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Aitem Unfavorable

- 1) Sangat Setuju (SS) : 1

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 134-135.

¹⁴ Saiffudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 43.

- 2) Setuju (S) : 2
- 3) Tidak Setuju : 3
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁵ Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif. Statistik yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik parametrik (bila telah memenuhi kriteria penggunaan statistik parametrik). Statistik parametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal, dan memiliki varians yang homogen.¹⁶

Pengujian parametrik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametrik.¹⁷ Tipe atau jenis data pada penelitian ini ialah data interval (skala likert pada instrumen penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametrik.

Pada proses analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagaimana berikut :

¹⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

¹⁶Sunjoyo, et. Al., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

¹⁷Ibid., 82.

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁸ Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alatukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁰ Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan alat ukur dengan variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan menggunakan analisis butir (korelasi) dengan validitas isi yaitu *professional judgement*.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil

¹⁸M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

¹⁹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 250.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 173.

pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.²¹ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²² Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur dalam mengukur. Uji reabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22.0*.

4. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.²³ Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.²⁴

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov Smirnov* dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 22.0*.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka metode statistik yang digunakan ialah metode analisis korelasi dan regresi berganda. Metode korelasi

²¹ Dodi, *Metode Penelitian.*, 251.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 173.

²³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut. Sedangkan metode regresi digunakan untuk meramalkan seberapa jauh perubahan variabel Y apabila nilai variabel yang X_1 dan X_2 dirubah atau dimanipulasi.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut. Maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi berganda:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$r_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

Untuk meramalkan seberapa jauh perubahan variabel apabila nilai variabel yang X_1 dan X_2 dirubah atau dimanipulasi. Menggunakan rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Intelligensi

X_1 = Kreativitas Verbal

X_2 = Kreativitas Figural

b_1 = Pengaruh X_1 terhadap Y jika X_2 Konstan

b_2 = Pengaruh X_2 terhadap Y jika X_1 konstan